

Analisis Perbandingan Nilai Ekspor Sesuai Komoditas Biji Cokelat Pada Semester Awal Dan Semester Akhir Tahun 2023 Di Indonesia

Denda Agustiar¹, Galuh Nurseptiani², Pramuditha Dwi Azzahra³, Siti Rimatullah⁴, Yesi Wulania⁵,
Reka Ramadhan⁶

Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia
reka.ramadhan@nusaputra.ac.id

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 7 Juli 2024 Halaman : 135-141	<i>As one of the world's largest cocoa bean producers, Indonesia's export value may fluctuate throughout 2023. Understanding this trade pattern is important to develop effective strategies. This study compares the value of Indonesia's cocoa bean exports based on raw materials in the first and last semesters of 2023. This study uses a comparative method with Indonesia's population of all cocoa bean exporters. The sample was selected randomly by considering the proportion of commodity types. Export data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI). The data analysis technique used descriptive and comparative statistics. The value of Indonesia's cocoa bean exports showed an increase for all types of commodities in the last semester of 2023 compared to the first semester of 2023, except for cocoa powder. The most significant increase was seen in fermented cocoa beans and cocoa mass. This study provides up-to-date information on the trend in Indonesia's cocoa export value based on raw materials in a short period. This is largely unexplored and useful for those involved. This study recommends diversifying and improving the quality of cocoa bean products to increase competitiveness in the international market</i>
Keywords: Exports Commodities Cocoa beans	

Abstrak

Sebagai salah satu produsen biji cokelat terbesar di dunia, nilai ekspor Indonesia dapat berfluktuasi sepanjang tahun 2023. Memahami pola perdagangan ini penting untuk mengembangkan strategi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai ekspor biji cokelat Indonesia berdasarkan bahan baku pada semester awal dan semester akhir di tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode perbandingan dengan populasi seluruh eksportir biji cokelat di Indonesia. Sampel dipilih secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jenis komoditas. Data ekspor diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan komparatif. Nilai ekspor biji cokelat Indonesia menunjukkan peningkatan untuk semua jenis komoditas pada semester akhir 2023 dibandingkan semester awal 2023, kecuali kakao bubuk. Peningkatan paling signifikan terlihat pada biji coklat fermentasi dan kakao massa. Penelitian ini memberikan informasi terkini mengenai tren nilai ekspor kakao Indonesia berdasarkan bahan baku dalam jangka waktu singkat. Hal ini sebagian besar belum dijelajahi dan bermanfaat bagi mereka yang terlibat. Penelitian ini merekomendasikan diversifikasi dan peningkatan kualitas produk biji cokelat untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Kata Kunci : Ekspor, Komoditas, Biji Coklat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil biji cokelat terbesar di dunia, menduduki peringkat ketiga pada tahun 2022 menurut data FAOSTAT. Potensi besar ini dibuktikan dengan total ekspor biji kakao Indonesia yang mencapai 813.160 ton pada tahun 2023. Nilai ekspor biji cokelat Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencapai US\$1,49 miliar pada tahun 2023. Pencapaian ini menandakan adanya peluang besar dalam industri kakao Indonesia. Namun, meskipun menunjukkan tren positif, nilai ekspor biji cokelat Indonesia masih

mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terlihat dari data ekspor bulanan yang menunjukkan perbedaan nilai yang cukup besar.

Fluktuasi nilai ekspor ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah harga biji coklat di pasar internasional yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan dinamika pasar. Permintaan global juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai ekspor, di mana perubahan preferensi konsumen dan kebutuhan industri makanan internasional dapat menyebabkan perubahan drastis dalam permintaan biji kakao. Selain itu, kebijakan perdagangan dari negara tujuan ekspor juga menjadi faktor penentu yang dapat memperburuk atau memperbaiki kondisi nilai ekspor. Faktor-faktor ini menambah lapisan kompleksitas dalam upaya stabilisasi dan peningkatan nilai ekspor biji coklat Indonesia.

Ketidakpastian yang dihasilkan dari fluktuasi ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam mengenai pola fluktuasi nilai ekspor coklat. Untuk mengembangkan strategi perdagangan yang lebih efektif, sangat penting untuk memahami pola fluktuasi ini berdasarkan komoditas dalam periode waktu singkat maupun panjang, seperti bulanan atau tahunan. Analisis yang tepat mengenai pola ini akan memberikan wawasan yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan, termasuk eksportir, petani, dan pemerintah, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih informasi dalam menghadapi dinamika pasar global.

Karena informasi mengenai tren nilai ekspor biji coklat belum diteliti dengan baik, penelitian ini menjadi penting. Penelitian yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai tren nilai ekspor biji coklat Indonesia dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana nilai ekspor berubah dari waktu ke waktu dan faktor apa saja yang paling berpengaruh. Dengan data dan analisis yang lebih baik, para pemangku kepentingan akan lebih siap untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai ekspor biji coklat Indonesia berdasarkan bahan baku pada semester awal dan akhir tahun 2023. Dengan memahami pola fluktuasi nilai ekspor berdasarkan komoditas, pemangku kepentingan seperti eksportir, petani, dan pemerintah dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan nilai ekspor biji kakao Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tren nilai ekspor kakao Indonesia dalam jangka pendek.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada analisis nilai ekspor biji coklat berdasarkan komoditas pada periode 2023 dengan metode komparatif untuk membandingkan nilai ekspor selama dua semester. Analisis ini diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan memahami pola perubahan nilai ekspor kakao, serta memberikan landasan untuk mengembangkan strategi perdagangan biji kakao yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai ekspor Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan nilai ekspor biji kakao berdasarkan bahan baku pada semester awal dan akhir tahun 2023. Dengan analisis yang mendalam, penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor dan bagaimana pemangku kepentingan dapat merespons perubahan pasar.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi eksportir dalam memahami pola variasi nilai ekspor kakao dan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas. Pemahaman yang lebih baik tentang permintaan pasar terhadap berbagai jenis bahan baku biji kakao akan memungkinkan petani untuk menanam bahan baku yang lebih populer di pasar. Selain itu, pemerintah dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan kebijakan perdagangan biji kakao yang lebih efektif.

METODE

Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif komparatif. Metode kuantitatif adalah strategi penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, Sugiyono (2016:8). Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari populasi dan sampel pada situasi dan kondisi tertentu, serta analisis data kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis. Metode komparatif akan membantu mengetahui bagaimana persamaan atau perbedaan yang terdapat dalam suatu data.

Strategi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan Nilai Ekspor Komoditas Biji Cokelat di Indonesia pada semester awal dan semester akhir di tahun 2023. Jenis data yang dipergunakan adalah kuantitatif dengan menerapkan penggunaan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada studi ini ialah laporan Nilai Ekspor sesuai Komoditas yang telah terdaftar atau terdata pada Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia di laman Bank Sentral Republik Indonesia tahun 2023. (<https://www.bi.go.id>)

Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam analisis perbandingan ini adalah skala ordinal. Variabel nilai ekspor per semester di tahun 2023 diukur dengan skala ordinal (dalam satuan USD)

Populasi dan Unit Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Ekspor Komoditas Biji Cokelat di Indonesia yang selalu berfluktuasi di setiap tahunnya. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas, Purposive Sampling. Berdasarkan populasi dan teknik pengambilan sampel, peneliti memutuskan untuk menggunakan data Nilai Ekspor Komoditas Biji Cokelat di Indonesia pada tahun 2023 di setiap semester nya, karena merupakan data lengkap terbaru yang telah terdata oleh Bank Sentral Republik Indonesia atau BI.

Pengambilan sampel non probabilitas adalah suatu bentuk pengambilan sampel yang tidak memanfaatkan teknik pengambilan sampel acak di mana probabilitas untuk mendapatkan sampel tertentu dapat dihitung. Sampel nonprobabilitas tidak dimaksudkan untuk digunakan untuk menyimpulkan dari sampel ke populasi umum dalam istilah statistik. Dalam kasus di mana validitas eksternal tidak terlalu penting bagi tujuan atau maksud penelitian, peneliti mungkin lebih suka menggunakan sampel nonprobabilitas. Peneliti mungkin berusaha menggunakan sampel nonprobabilitas iteratif untuk tujuan teoritis, di mana generalisasi analitis dianggap lebih penting daripada generalisasi statistik.

Purposive Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel berdasar pada tujuan peneliti. Digunakannya teknik ini karena sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan data lengkap yang ada pada laporan statistik ekonomi dan keuangan Indonesia di bulan Februari 2024.

Penentuan Sampel

Ukuran sampel yang di ambil pada penelitian ini menggunakan formula solvin dengan perhitungan sebagai berikut:

- $N = 6$
- $\alpha = 5\% = 0,05$
- $Solvin = N / (1 + N (d^2)) = 6 / (1 + 6 ([0,05]^2)) = 6 / 1,015 = 5,9113300493 \sim 6$
- Sehingga dapat diketahui ukuran sampel yang diambil pada penelitian yaitu sebanyak 6 sampel.

Objek Penelitian

Data Nilai ekspor Komoditas Biji Cokelat pada semester awal dan semester akhir tahun 2023, dalam satuan USD.

Semester Awal (X)	Semester Akhir (Y)
4.701	2.834
4.037	254
3.165	4.516
3.117	156
7.188	7.934
5.082	4.037

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Proses ini sering kali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional. Penjual atau pihak yang mengirim barang ke luar negeri disebut pengekspor atau eksportir sementara penerima barang dari luar negeri disebut importir, dan prosesnya disebut impor.

Komoditas

Komoditas atau barangan adalah sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka. Secara lebih umum, komoditas adalah suatu produk yang diperdagangkan, termasuk valuta asing, instrumen keuangan dan indeks. Karakteristik dari Komoditas yaitu harga adalah ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar bukan ditentukan oleh penyalur ataupun penjual dan harga tersebut adalah berdasarkan perhitungan harga masing-masing pelaku. Komoditas contohnya adalah (namun tidak terbatas pada): mineral dan produk pertanian seperti bijih besi, minyak, ethanol, gula, kopi, aluminium, beras, gandum, emas, berlian atau perak, tetapi juga ada yang disebut produk "commoditized" (tidak lagi dibedakan berdasarkan merek) seperti komputer.

Biji Cokelat

Biji kakao atau biji cokelat adalah biji buah pohon kakao (*Theobroma cacao*) yang telah melalui proses fermentasi dan pengeringan dan siap diolah. Biji kakao ini terkenal sebagai bahan dasar dari pembuatan cokelat, meskipun biji ini juga dapat diolah menjadi produk lain, seperti masakan tradisional Mesoamerika bernama tejate.

Ada tiga varietas utama tanaman coklat, yaitu Forastero, Criollo, dan Trinitario. Yang paling banyak ditanam adalah Forastero yang menghasilkan lebih banyak dan lebih tahan hama dibandingkan varietas lainnya, namun coklat dari varietas Criollo memiliki kualitas lebih baik. Produsen coklat Criollo terbanyak adalah Venezuela. Trinitario merupakan hibrida dari keduanya.

Importir bij kakao terbanyak adalah Belanda, dan juga merupakan pintu masuk biji kakao untuk di distribusikan ke Eropa daratan. Terdapat setidaknya 3.54 juta ton biji kakao di produksi pada musim 2008-2009. Afrika memproduksi sebanyak 2.45 juta ton dari total tersebut. Pantai Gading dan Ghana

merupakan produsen coklat terbanyak di dunia; kombinasi keduanya menyumbang setengah produksi dunia. Sebagai negara yang juga menghasilkan produk kakao, Indonesia menempati urutan ketiga dunia menurut informasi International Cocoa Organization (ICCO) tahun 2021–2022. Selain itu, Indonesia merupakan pengekspor biji kakao terbesar keenam di dunia (Kemenperin, 2022).

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan literatur dan latar belakang penelitian, diajukan hipotesis sebagai berikut:

- Antara semester awal dan semester akhir 2023, terdapat perbedaan nilai ekspor biji kakao Indonesia berdasarkan komoditas yang signifikan.

Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil perolehan data yang didapat melalui perhitungan uji statistik pada variabel semester awal dan semester akhir 2023.

Descriptive Statistics Berdasarkan Semester					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Semester Awal	6	3117	7188	4548,33	1516,558
Semester Akhir	6	156	7934	3288,50	2928,310
Valid N (listwise)	6				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		6	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1894,7747167	
Most Extreme Differences	Absolute	,178	
	Positive	,178	
	Negative	-,128	
Test Statistic		,178	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,818	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,808
		Upper Bound	,827

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Melalui pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi $0,827 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sehingga perlu dilakukan Uji T atau Independent T-Test.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ada tidaknya perbedaan signifikan pada pengujian sampel secara berpasangan. Berikut merupakan hasil perolehan data yang didapatkan melalui uji T pada Nilai Ekspor Biji Cokelat Semester Awal dan Semester Akhir 2023.

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai						One-Sided p	Two-Sided p				
	Equal variances assumed	2,037	,184	,936	10	,186	,371	1259,833	1346,288	-1739,883	4259,550
	Equal variances not assumed			,936	7,502	,189	,379	1259,833	1346,288	-1880,941	4400,608

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai T hitung 0,936. Dimana nilai ini lebih kecil dibanding dengan Taraf signifikansi T tabel yaitu 1,81246. Dengan taraf signifikansi atau α 0,05 dan df sebesar 10. Sehingga sesuai dengan kriteria uji, bahwa H0 ditolak dan H1 diterima pada penelitian ini, maka terdapat perbedaan antara Nilai Ekspor komoditas Biji Cokelat pada semester awal dan semester akhir tahun 2023 dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam nilai ekspor biji cokelat di Indonesia pada setiap semester tahun 2023. Data yang dianalisis menunjukkan fluktuasi yang jelas, di mana nilai ekspor pada semester awal lebih tinggi dibandingkan dengan semester akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi peningkatan nilai ekspor di awal tahun yang kemudian menurun pada paruh kedua tahun 2023. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren tersebut melalui analisis mendalam terhadap data ekspor bulanan dan kuartalan.

Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini memperkuat temuan bahwa kondisi nilai ekspor biji cokelat lebih baik di semester awal tahun 2023 dibanding semester akhir 2023 pada setiap kuartal keduanya. Analisis komparatif menunjukkan bahwa semester awal mengalami kenaikan nilai ekspor yang lebih konsisten dan signifikan, sementara semester akhir menunjukkan penurunan yang cukup tajam. Perbedaan ini bisa diakibatkan oleh berbagai faktor eksternal seperti perubahan harga pasar internasional, fluktuasi permintaan global, atau kebijakan perdagangan yang berubah di negara-negara tujuan ekspor.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan di sektor kakao Indonesia. Eksportir dapat menggunakan informasi ini untuk merencanakan strategi perdagangan yang lebih efektif, seperti meningkatkan volume ekspor pada awal tahun ketika kondisi pasar lebih menguntungkan. Petani juga dapat mengambil langkah-langkah proaktif dengan menyesuaikan waktu panen dan penjualan untuk memaksimalkan keuntungan. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan nilai ekspor kakao secara berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika ekspor sepanjang tahun, semua pihak dapat bekerja sama untuk meningkatkan daya saing kakao Indonesia di pasar global.

REFERENCES

Merriam-Webster's: Collegiate Dictionary. 11th ed. 2003. United States of America. Merriam-Webster, Inc. 2003. hal 441

Deresky, Helen. International Management. 4th th .2006. United States of America. Addison - Wesley. Hal 237

Edumaritime. "Export/Import Certificate (EIC) Online - ICC Academy". www.edumaritime.net (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-10-22

Cocoa Market Update" (PDF). World Cocoa Foundation. May 2010. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2011-10-13. Diakses tanggal 11 December 2011.

"ICCO Press Releases". International Cocoa Organization. 30 November 2011. Diakses tanggal 11 December 2011

<http://www.icdx.co.id/>

Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/>

FAOSTAT: <https://www.fao.org/statistics/>

Pharmacognosy and Health Benefits of Cocoa Seeds, Cocoa Powder (Chocolate)